

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melakukan upaya kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau masyarakat. Pusat kesehatan masyarakat yang biasa disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dimana fasilitas ini lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif bagi masyarakat, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas diperkenalkan dalam Sistem kesehatan di Indonesia pada tahun 1968, tujuan utamanya adalah untuk mempercepat pemerataan pelayanan kesehatan yang pada waktu itu menjadi masalah besar dalam membangun kesehatan penduduk Indonesia (Kemkes RI, 2019).

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem penting dalam melakukan pengumpulan, penyimpanan, penganalisaan data. Dalam hal ini, Sistem Informasi Manajemen tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan pelaporan atau Informasi, namun juga mengelola agar sebuah organisasi atau manajemen menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi (Oktamianiza & Leonard, 2019).

Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas, merupakan aplikasi yang membantu kegiatan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas. Sejatinya sistem informasi Puskesmas, merupakan pengembangan dari SP2TP yang merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan secara manual. Keberadaan sistem informasi Puskesmas terkomputerisasi akan sangat membantu petugas dalam menyajikan informasi secara cepat, tepat dan dapat dipercaya. Sehingga informasi yang disajikan Puskesmas dapat dipakai untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan dan berbagai jenis manajemen kesehatan, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat (Hakam, 2016).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Dalam Sistem Informasi Puskesmas memiliki beberapa peraturan yang bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas terintegrasi, menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan dan mudah diakses dan meningkatkan kualitas pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui penguatan manajemen Puskesmas. Setiap pengelola mempunyai kepentingan dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas yang harus menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes RI, 2019).

Dalam meningkatkan manajemen penyelenggaraan Puskesmas perlu dukungan sistem informasi puskesmas yang mampu menjamin ketersediaan data dan

informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen penyelenggaraan di Puskesmas adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) (Kemenkes RI, 2019).

ePuskesmas adalah suatu aplikasi manajemen Puskesmas yang berfungsi mengolah data pasien mulai dari pendaftaran sampai dengan pelaporan. Data yang diinputkan ditampung dalam sebuah database yang nantinya dikategorikan sesuai parameter untuk kebutuhan laporan, seperti data kesakitan, laporan kunjungan harian, laporan persediaan obat serta laporan yang lainnya yang diperlukan dalam manajemen Puskesmas (Thenu et al., 2016).

ePuskesmas yang dirancang untuk digitalisasi proses bisnis dan pelayanan masyarakat di Puskesmas, mempermudah sistem pelaporan data ke Dinas Kesehatan dan dapat memberikan informasi dengan cepat dan akurat melalui sistem *online reporting*. ePuskesmas dirancang agar dapat diaplikasikan semudah mungkin bahkan oleh seseorang yang jarang berinteraksi dengan komputer sekalipun. Dengan berbagai fitur dalam ePuskesmas diharapkan sistem ini dapat memudahkan dan memacu penggunaannya pada Puskesmas di seluruh Indonesia sehingga dapat meningkatkan kinerja secara nyata (Telkom Indonesia, 2016).

Dalam penerapan ePuskesmas juga memiliki berbagai kendala yaitu kebutuhan informasi yang terus berkembang, sehingga SIMPUS diharapkan terus berkembang, namun kenyataan perkembangan ePuskesmas tidak dapat dilakukan setiap saat, dilihat dari beberapa penelitian menyebutkan dalam hasil penelitiannya masih ditemukan hambatan penerapan ePuskesmas yaitu pada keterbatasan sumber daya manusia dan tidak berjalannya sistem dengan baik (Gurusinga, 2017).

Penerapan ePuskesmas pada Puskesmas Mojoagung masih ada kendala yang didapat oleh beberapa pengguna ePuskesmas yang merasa tidak puas dengan apa yang sistem jalankan. Ketidakpuasan sebagian pengguna tersebut terlihat dengan ketidakpercayaan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem (Roziqin et al., 2021). Menurut Djuniarto, keberadaan SIMPUS ini mempunyai beberapa kendala. Sarana penunjang yang masih belum memadai, SIMPUS masih perlu di *back up* dengan rekam medis manual, sehingga mereka mengeluhkan adanya waktu, tenaga, pikiran dan biaya yang dikeluarkan menjadi berlipat, ketidakteraturan operator dalam menginput data, juga menjadikan kendala, misal operator tidak memasukkan nama lengkap, alamat dan tanggal lahir. Timbul pemikiran perlunya melakukan analisis untuk melihat seberapa perlu dan sejauh mana ePuskesmas perlu diimplementasikan (Djuniarto, 2019). Dari kedua penelitian tersebut terlihat masih banyak kendala dalam penerapan ePuskesmas sehingga penerimaannya masih dianggap masih rendah bagi kinerja petugas kesehatan.

Sebuah metode yang digunakan untuk mengukur sumber daya manusia terhadap kinerja petugas adalah HRSC (*Human Resources Scorecard*). Tujuan utamanya adalah *Balance Scorecard* yang dikembangkan oleh Departemen SDM untuk menyelaraskan strategi pengelolaan SDM dengan strategi perusahaan sekaligus untuk mengukur kinerja dan kontribusi SDM dalam mendukung pencapaian strategi perusahaan (Maddukelleng, 2015).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu unit kerja atau organisasi. Kinerja petugas yang menggunakan ePuskesmas dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan serta sikap, maka dari itu penilaian kinerja ini menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui apakah petugas yang menggunakan ePuskesmas baik atau tidak dalam menjalankan tugas mereka di Puskesmas jika kinerja petugas yang menggunakan ePuskesmas baik maka akan menjadi akan berakibat baik bagi peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Kinerja petugas yakni mengetahui dengan menggunakan indikator kinerja berdasarkan teori dari Susanti yang dilihat dari kualitas, kuantitas, kehadiran, Supervisi dan Konservasi (Susanti, 2013).

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Azzayati Ridha Alfian di Puskesmas Ikur Koto Padang tahun 2020 yakni terdapat adanya kendala Sumber Daya Manusia (SDM) seperti, jumlah dan beban kerja tenaga Puskesmas yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem ePuskesmas, seperti pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki petugas serta pelatihan yang pernah diikuti untuk peningkatan kompetensi pelaksanaan sistem ePuskesmas (Alfian & Basra, 2020).

Kesimpulan dari hasil Penelitian lain diatas adalah diperlukan adanya kemampuan dan motivasi sumber daya manusia untuk dapat menggunakan sarana dan prasarana, dokumen dari manajemen yang berperan untuk meningkatkan kinerja petugas dalam pelayanan, serta pengetahuan petugas dan arahan yang harus diberikan kepada petugas dalam bekerja.

Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara merupakan tipe Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang beralamat di Jl. Dermaga Pulau Kelapa Rt.006/04 Kelurahan Pulau Kelapa, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Kota Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu-Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara memiliki 16 poliklinik, rekam medis atau pendaftaran, rumah bersalin, farmasi, laboratorium. Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara mulai menggunakan ePuskesmas sejak 2019-sekarang. Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Mengutamakan pelayanan yang bermutu dengan mengedepankan kepuasan pelanggan sesuai dengan prosedur mutu dalam indikator kinerja yang terus berkembang sesuai dengan peraturan yang berlaku, kemajuan teknologi dan isu terkini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara memperoleh data dan hasil wawancara awal dengan staff-staff Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara bahwa di Puskesmas sendiri sudah menggunakan ePuskesmas sejak 2019-sekarang. Wawancara dilakukan kepada staff ditemukan adanya kendala dalam penggunaan ePuskesmas dan juga tidak adanya manusia (SDM) lulusan rekam medis di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Permasalahan yang ada yaitu berada di bagian farmasi, ketika dokter yang ada di poliklinik menggunakan ePuskesmas untuk memasukkan resep obat yang akan diberikan kepada pasien, tetapi di bagian farmasi pada aplikasi ePuskesmas belum ada pembaruan atau adanya keterlambatan dalam hambatan dalam melakukan pelayanan di Puskesmas yang mengakibatkan penumpukan pasien di bagian farmasi

dalam menunggu obat. Saat ini SDM di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu yang menggunakan ePuskesmas adalah 30 petugas yang tersebar 16 poliklinik, rekam medis, pendaftaran, farmasi, rumah bersalin dan laboratorium

Puskesmas yang berlokasi di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kota Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu-Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Berdasarkan permasalahan ini peneliti berkeinginan untuk membahas mengenai “Tinjauan Kinerja Pegawai dalam Menggunakan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi penelitian ini adalah bagaimana kinerja pegawai menggunakan ePuskesmas masih kurang efektif dan belum maksimal dalam proses kerjanya dan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kinerja pegawai Puskesmas dalam menggunakan ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas yang menggunakan ePuskesmas
2. Mengetahui kinerja petugas Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara berdasarkan konsep HRSC(kualitas, kuantitas, kehadiran, supervisi dan konservasi)

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam menggunakan teknologi tentang masalah yang dihadapi dalam menggunakan ePuskesmas terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, sehingga dapat bahan perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan ePuskesmas yang akan datang.

1.4.2. Bagi Pendidikan

Menambah referensi bagaimana cara kinerja pegawai menggunakan ePuskesmas.

1.4.3. Bagi Penulis

1. Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan baru.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara yang berada di Jl. Dermaga Pulau Kelapa Rt.006/04 Kelurahan Pulau Kelapa, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Kota Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu-Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 14540.

Penelitian ini mengenai Tinjauan Kinerja Pegawai Dalam Menggunakan ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengetahui bagaimana kinerja pegawai puskesmas menggunakan ePuskesmas dalam melayani masyarakat. Bagaimana prestasi kerja yang dicapai, kedisiplinan dalam bekerja, kepribadian, serta tanggung jawab, para pegawai Puskesmas dalam bekerja.

